

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tidak lepas dari usahanya dalam mencari ilmu sedangkan dalam mencari ilmu harus diusahakan melalui dunia Pendidikan. Karena Pendidikan dapat membuat orang menjadi berpikir maju dan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan pernyataan Nabila bahwa pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang membantu orang tumbuh sebagai individu sehingga mereka dapat berumur panjang dan sejahtera. Tujuan pendidikan merupakan elemen utama yang mengarahkan seluruh proses dalam lingkungan pendidikan yang mengutamakan perkembangan psikologis siswa yang masih dalam tahap pertumbuhan. Tujuan yang jelas memungkinkan pengarahan yang tepat dari sumber daya dan teknik pembelajaran yang digunakan, sehingga pelaksanaannya menjadi fokus dan jelas..(Nabila, 2021: 869)

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan tumbuh menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara ringkas, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, memberikan informasi, dan menumbuhkan karakter. Pemerintah terus berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan

tersebut, salah satunya adalah meningkatkan standar pendidikan. Peningkatan anggaran belanja publik untuk pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak intervensi dan inisiatif perbaikan yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia.. (Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020:36)

Karena belajar merupakan proses rumit yang dialami setiap orang sepanjang hidupnya, maka dalam konteks pendidikan harus ada proses belajar mengajar. Setiap manusia pasti mengalami proses pematangan diri, baik secara psikologis, spiritual, maupun fisik. Tanpa pengalaman berupa pelatihan, pendidikan, dan penelitian, kedewasaan seseorang tidak akan dapat berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Karena tujuan utama pendidikan adalah membantu orang untuk mencapai potensi penuh dan mencerdaskan sehingga dapat mengatasi tantangan hidup di masa yang akan datang. Maka dari itu diperlukannya suatu proses pembelajaran yang tepat. Walaupun proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja tetapi tempat yang format dalam proses pendidikan umumnya dilakukan di sekolah yang didukung sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Sekolah tempat para siswa bersekolah memiliki banyak hal yang tidak terlihat oleh mata. Di masa lalu, tidak ada gedung sekolah dan tidak ada konsensus mengenai lokasi sekolah, bangunan, aktivitas, dan sistem manajemennya semuanya disebut sebagai sekolah oleh pihak-pihak terkait, itulah sebabnya sekolah itu ada. Jika sekolah anda didirikan sebelum anda mulai bersekolah, itu adalah hasil kesepakatan

yang dibuat oleh orang-orang sebelum anda. Dalam konteks pendidikan, sekolah adalah lembaga sosial. Oleh karena itu, lembaga sosial dapat dipandang sebagai realitas sosial. Realitas ini, tentu saja, dibuat secara sosial. (Naamy Nazar, 2019: 2025).

Guru masa kini harus mampu membuat materi pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk dipelajari sendiri, seiring dengan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu selaras yang disampaikan oleh Azikiwe bahwa media pembelajaran meliputi semua yang dipakai oleh pengajar untuk melibatkan seluruh indra, yaitu melihat, mendengar, menyentuh, mencium, dan merasakan ketika mereka mengajar. Media pembelajaran merupakan alat penyampai informasi yang dibuat secara khusus demi mencapai tujuan dalam proses belajar dan mengajar (Hasan et al., 2021:28). Komponen penting dari kegiatan belajar mengajar adalah media Pendidikan. Guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai metode untuk menyampaikan informasi selama kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat memahaminya secara menyeluruh. Memanfaatkan media pendidikan dapat menginspirasi siswa, menumbuhkan minat dan keingintahuan baru, dan memengaruhi strategi pembelajaran secara psikologis. (Wulandari et al. 2023: 2). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan media pembelajaran adalah untuk memudahkan dan meningkatkan keefektifan guru dalam memberikan materi pendidikan kepada siswa sehingga siswa bersemangat untuk belajar.

Menurut Hoy dan Miskel (1991: 221), "iklim sekolah adalah kualitas lingkungan sekolah yang relatif bertahan lama yang dialami oleh peserta didik yang memengaruhi perilaku mereka, dan didasarkan pada persepsi kolektif mereka tentang perilaku di sekolah" iklim sekolah adalah kualitas lingkungan sekolah yang terus-menerus dialami oleh guru, memengaruhi perilaku mereka, dan didasarkan pada persepsi kolektif mereka tentang perilaku di sekolah. Suasana dalam lingkungan sekolah yang dapat memengaruhi aktivitas kerja di sekolah adalah iklim kerja sekolah, menurut berbagai sudut pandang tentang subjek yang telah disajikan sejauh ini. Pemanfaatan sumber belajar dan interaksi guru dengan siswa merupakan proses pembelajaran. Bergantung pada seberapa terampil guru mengelola kelas, pembelajaran akan menarik dan bermakna. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, keterampilan manajemen kelas diperlukan. Oleh karena itu, agar proses pembelajaran relevan, guru perlu memiliki keterampilan dalam manajemen kelas, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. (Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020:36)

Kemajuan teknologi saat ini menuntut kemampuan dalam mengelola media yang bermutu, terutama pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan media teknis ke dalam pembelajarannya. Hal itu selaras yang disampaikan oleh Adam bahwa integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat membantu guru dalam menyampaikan pengetahuan, menanamkan nilai dan menguasai keterampilan (Adiyana Adam, 2023:14). Konteks inilah yang melatarbelakangi penulis melakukan

penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh bahan ajar E-Book Creator terhadap hasil belajar siswa kelas VII program reguler SMP Istiqomah Sambas Purbalingga pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi makna rasa syukur kepada Allah SWT.

#### **A. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah penggunaan *E-Book Creator* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-Book Creator* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.

#### **C. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman ilmiah tentang materi ajar Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat mendukung pengembangan pemahaman kognitif, emosional, dan psikomotorik terhadap ajaran Islam selama proses Pendidikan Agama Islam di sekolah..

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memajukan dunia Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam hal penciptaan dan penerapan media pembelajaran.
- b. Bagi para pendidik, sebagai bahan masukan untuk upaya peningkatan dan perluasan wawasan, kemampuan, dan daya cipta dalam pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan Pustaka bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### **D. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah ini agar subjek yang diteliti tidak menjadi terlalu luas dan jelas pembahasannya:

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-Book Creator* terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas VII SMP Istiqomah Sambas Purbalingga.
2. Dalam penelitian ini, keberhasilan dalam ranah kognitif diukur berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Makna Bersyukur kepada Allah SWT.